

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Tari Zapin Meskom Sebagai Cerminan dan Legitimasi Tatanan Sosial, Tari Zapin Meskom ini tidak dibatasi oleh umur maupun profesi atau latar belakang dari penari. Namun ditarikan oleh laki-laki maupun perempuan. Tari Zapin Meskom ini biasanya ditampilkan pada acara malam berinai dihadapan calon pengantin, keluarga dan masyarakat melayu di Kota Dumai
2. Tari Sebagai Wahana Ekspresi Ritus yang Bersifat Sekuler Maupun Religius, Tari Zapin Meskom bersifat religius terdapat dalam ragam gerak, dan ketentuan dalam Tari Zapin Meskom merupakan ajaran agama islam.
3. Tari Zapin Meskom Sebagai Hiburan Sosial atau Kegiatan Rekresional, fungsi Tari Zapin Meskom ini sebagai hiburan baik untuk penarinya maupun penonton. Tari Zapin Meskom sebagai ajang rekreasi juga bisa di dapat oleh penonton itu sendiri. Tari ini dapat menjadi daya tarik masyarakat yang datang dalam acara ini dari berbagai etnis dan daerah, juga dapat menjadi sumber pengetahuan Tari Zapin yang ada di Kota Dumai.
4. Tari Zapin Meskom Sebagai Cerminan Nilai Estetika atau Sebuah Kegiatan Estetik dalam Dirinya Sendiri, Tari Zapin Meskom adanya unsur keindahan dalam gerak Tari Zapin Meskom ini namun juga terdapat gaya yang khas dalam

Tari Zapin Meskom ini yang membedakannya dari Tari Zapin lainnya di Provinsi Riau

5. Tari Zapin Meskom Sebagai Cerminan Pola Kegiatan Ekonomi Sebagai Topangan Hidup, Atau Kegiatan Ekonomi Dalam Dirinya Sendiri, Terjadinya kegiatan ekonomi dalam pertunjukan Tari Zapin Meskom ini anatar penari dan calon pengantin. Karena penari dalam pertunjukan ini mendapatkan bayaran. Tidak hanya penari seniman yang menyediakan keperluan tari, dan pemusik.
6. Tari Zapin Meskom Sebagai Pelepas Kejiwaan, sebagai pelepas kejiwaan dalam penari menarikannya dengan tanpa beban yang ada difikirannya, penari Tari Zapin Meskom yang masi sekolah dapat meninggalkan sejenak pikiran yang ada di sekolah sedangkan penari Tari Zapin Meskom yang sudah bekerja juga dapat menghibur diri sendiri ataupun orang lain yang menikmatinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Kesenian Tari Zapin ini hendaknya terus dipertahankan karena kesenian ini merupakan warisan masyarakat melayu riau.
2. Kepada masyarakat melayu di Kota Dumai khususnya generasi muda hendaknya melestarikan budaya Tari Zapin Meskom ini, agar Tari Zapin Meskom ini dapat terus dinikmati sesuai dengan perkembangan zaman dan juga bisa menambah kreatifitas generasi muda. Kepada Pemerintah sebaiknya

melakukan ketetapan menjadikan Tari Zapin Meskom ini sebagai mata pelajaran muatan local agar terus mewarisi kebudayaan ini supaya tidak hilang.

